

## **Kerangka Acuan**

### **INFORMASI UMUM**

- Jabatan** : *Kode CTA (Chief Technical Advisor)*
- Nama Proyek** : *Enhancing the Protected Area Network in Sulawesi (E-PASS) for Biodiversity Conservation*
- Melapor Kepada** : *National Project Director*
- Tempat Bertugas** : *Project Management Unit, Jakarta.*
- Lokasi Perjalanan Dinas** (if applicable) : *Sesuai Surat Perintah Tugas*
- Masa Tugas** : *Mulai bulan Desember 2018, penuh waktu dalam masa kontrak 7 bulan dan dapat diperpanjang mengacu pada evaluasi kinerja*

### **BACKGROUND**

Sulawesi (17.460.000 ha) adalah pulau terbesar ke-11 di dunia yang memiliki keragaman flora dan fauna daratnya yang luar biasa signifikan di dunia dengan berbagai ekosistem hutan yang mengesankan, dan mendukung tingginya tingkat endemisme dan spesies – pada tingkat keanekaragaman hayati. Meskipun ada 1,6 juta Ha dari 63 kawasan konservasi di seluruh pulau, keanekaragaman hayati Sulawesi tetap sangat terancam dan cepat mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh sejumlah ancaman manusia. Perlindungan dan pengelolaan kawasan-kawasan konservasi (PAs) masih belum memadai untuk mencegah perambahan yang luas dan kerusakan dalam batas-batas PA, sementara daerah-daerah alami di luar batas-batas PA bahkan telah lebih sering terdegradasi sebagai akibat dari pembalakan, konversi, pertambangan, kebakaran dan berburu. Solusi jangka panjang untuk melestarikan keanekaragaman hayati Sulawesi adalah perbaikan sistem PA yang terintegrasi dengan baik ke lanskap sekitarnya, dengan peningkatan kapasitas dan sumber daya keuangan untuk melindungi keanekaragaman hayati dari ancaman yang sekarang dan masa depan.

Tujuan dari EPASS adalah untuk memperkuat efektivitas dan keberlanjutan keuangan dari sistem kawasan konservasi Sulawesi untuk menanggapi akan ancaman-ancaman yang ada secara global terhadap keanekaragaman hayati yang signifikan. Tujuan ini akan dicapai melalui tiga komponen yang saling berhubungan:

- (1) Peningkatan kapasitas sistemik dan institusional untuk perencanaan dan pengelolaan dari sistem kawasan konservasi Sulawesi
- (2) Kesiambungan keuangan dari system kawasan konservasi Sulawesi; dan
- (3) Pengurangan ancaman dan tata kelola kerjasama terhadap capaian kawasan konservasi dan zona-zona penyangga sekitarnya.

Proyek ini dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem (KSDAE) Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Proyek ini secara khusus berfokus pada tiga tempat penting, yaitu, Lore Lindu (217.992 ha) dan Bogani Nani Wartabone (287.115 ha) Taman Nasional Tangkoko dan Kawasan Konservasi Tangkoko (8665 ha), yang merupakan beberapa situs yang paling penting bagi keanekaragaman hayati darat di Sulawesi.

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Chief Technical Advisor (CTA) Proyek akan bertanggung jawab kepada National Project Director (NPD) dan berkoordinasi dengan National Project Manager (NPM) dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Adapun tugas dan tanggung jawab Chief Technical Advisor adalah sebagai berikut:

- 1) Mereview kegiatan komponen 2 dalam upaya menjamin keberlanjutan pendanaan sistem kawasan konservasi yang dilakukan oleh konsultan
- 2) Mendukung pelaksanaan proyek E-PASS dalam koordinasi dan persiapan proyek termasuk mengembangkan rencana kerja, jadwal kegiatan dan pembiayaan kegiatan proyek;
- 3) Mendukung dalam menyusun pedoman, petunjuk teknis dan rekomendasi yang relevan dengan keahliannya;
- 4) Melakukan studi kebijakan/ pelaksanaan kegiatan di bidangnya terkait dengan program/ kegiatan E-PASS baik pada tingkat nasional, regional maupun lokal untuk mendukung strategi penyelenggaraan program/ kegiatan E-PASS;
- 5) Mereview rencana kerja atau laporan yang diajukan oleh CBO, NGO atau mitra pelaksanaan lainnya;
- 6) Mengembangkan kerjasama dengan stakeholder terkait E-PASS baik pada tingkat nasional, regional dan lokal termasuk instansi pemerintah, swasta, NGO dan masyarakat untuk mempromosikan dan mendorong penerapan E-PASS;
- 7) Mengembangkan dan menyusun sistem monitoring dan evaluasi kemajuan dan keluaran dari proyek;
- 8) Memberikan rekomendasi kepada manajemen proyek dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja proyek;
- 9) Menyusun laporan kegiatannya sebagai pertanggung jawaban kepada National Project Director;
- 10) Melakukan tugas-tugas lain yang mungkin diminta oleh NPD dan NPM

### **Kualifikasi**

- Gelar Master dibidang kehutanan, konservasi sumber daya alam, biologi, manajemen keanekaragaman hayati atau bidang lain yang terkait;
- Memiliki pengalaman kerja minimal 20 tahun dibidang kehutanan atau lingkungan, lebih disukai yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan bantuan dalam koordinasi dan pelaksanaan proyek;
- Mempunyai pengalaman dalam pengembangan kapasitas kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat;

- Mempunyai pengalaman bekerja dengan Kementerian / Lembaga Pemerintah Daerah yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya alam dan perlindungan lingkungan adalah nilai tambah;
- Kemampuan untuk menulis laporan yang berkualitas tinggi, berkomunikasi secara efektif dan berkordinasi dengan berbagai pemangku
- Memahami prosedur pemerintah dan UNDP
- Memiliki keterampilan komputer yang kuat, khususnya penguasaan akan semua aplikasi paket MS Office dan Internet;
- Memiliki kemampuan menulis dan berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia, dan pengetahuan Bahasa Inggris yang baik adalah keharusan;
- Memiliki kepribadian yang baik dan keterampilan berkomunikasi, kepekaan akan budaya yang kuat dan kemampuan untuk bekerja dalam lingkungan berbagai budaya;
- Mampu bekerja di bawah tekanan dan memenuhi tenggang waktu yang ketat;
- Kemampuan untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas tinggi dalam kerangka waktu yang ditentukan

Mohon mengirimkan lamaran lengkap via e-mail ke: [rekrutmen.epass@gmail.com](mailto:rekrutmen.epass@gmail.com) dan mencatumkan kode: *CTA-EPASS Project* pada subject email paling lambat **22 November 2018**, dengan melampirkan :

- Surat Lamaran
- CV dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja
- Gaji yang diharapkan dan kompensasi atau manfaat2 lainnya
- Daftar 3 referensi (Nama, Jabatan, Hubungan dengan pelamar, nomor kontak/nomor HP)

Hanya kandidat terpilih akan dihubungi untuk wawancara